

ABSTRAK

NI PUTU ANGLILA AMARAL. Pengembangan Agrowisata Subak Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jatiluwih Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan Provinsi Bali. Penelitian ini dibimbing oleh SITI SYAMSIAR dan NANIK DARA SENJAWATI.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis tingkat pengembangan dari sub populasi petani, masyarakat sekitar dan pengelola di agrowisata Subak Jatiluwih, menganalisis tingkat pemberdayaan dari sub populasi petani, masyarakat sekitar dan pengelola operasional di agrowisata Subak Jatiluwih, mengetahui rumusan strategi yang tepat untuk pengembangan Agrowisata Subak Jatiluwih yang berbasis pemberdayaan masyarakat berdasarkan analisis SWOT. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengambilan sampel meliputi petani sebanyak 25 orang yang ditentukan dengan rumus, pengambilan sampel masyarakat sekitar sebanyak 25 orang yang ditentukan dengan kuota sampling dan pengambilan sampel pengelola operasional sebanyak 25 orang yang ditentukan dengan metode sensus. Metode pengambilan data melalui observasi, wawancara dan kuesioner. Data tingkat pemberdayaan dan tingkat pengembangan masyarakat dianalisis deskriptif sedangkan data strategi pengembangan agrowisata dianalisis dengan analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengembangan terendah pada sub populasi petani sebesar (68,71%) dan tingkat pemberdayaan terendah juga pada sub populasi petani sebesar (63,20%) dan selanjutnya strategi SO adalah strategi yang tepat untuk digunakan di agrowisata Subak Jatiluwih. Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) Tingkat pemberdayaan masyarakat di agrowisata Subak Jatiluwih masih berada pada tahap rendah, (2) Tingkat pengembangan masyarakat di agrowisata Subak Jatiluwih sudah berada pada tahap sedang, (3) Strategi pengembangan agrowisata Subak Jatiluwih yang tepat berdasarkan analisis SWOT adalah mengerahkan semua faktor kekuatan seperti keunikan Subak, potensi SDM yang mendukung pengembangan agrowisata serta atraksi budaya Subak yang menarik pengunjung agrowisata Subak Jatiluwih dengan peluang-peluang yang mendukung agrowisata Subak di desa Jatiluwih seperti, peluang pasar yang masih terbuka luas bagi wisatawan khususnya pecinta wisata alam.

Kata kunci : pemberdayaan masyarakat, pengembangan masyarakat, strategi pengembangan agrowisata,

ABSTRACT

NI PUTU ANGLILA AMARAL. The development of agritourism Subak based on community empowerment in Jatiluwih village, Tabanan, Bali. This research was guided by SITI SYAMSIAR and NANIK DARA SENJAWATI.

The purpose of this research were to analyzed the levels of community development based on sub population farmers, local people and the operational organizer of agrotourism Subak Jatiluwih, analyzed the levels of community empowerment based on sub population farmers, local people and the operational organizer of agrotourism Subak Jatiluwih and determine the bussiness strategy of agrotourism Subak Jatiluwih based on SWOT analyze as well. This research uses the method descriptive qualitative with the sample collection covering farmers as many as 25 people which determined using formula, the sample collection covering local people as many as 25 people which determined with quota sampling and the sample collection covering operational organizer as many as 25 people which determined by a method of census. The methods which used are observation, and questionnaires. The data was analyzed by SWOT analysis. The research result shows that the development level of sub population farmer is low, the score is (68,71%) and the empowerment level of sub population farmer is low too, the score is (63,20%) and the next strategy of SO which is the right strategy for the use in agrotourism Subak Jatiluwih. The conclusion of this research are : (1) The level of community empowerment at agrotourism subak jatiluwih are still at the low ,(2) The level of community development at agrotourism subak jatiluwih have been at the medium, and (3) The right strategy of development at agrotourism Subak Jatiluwih is mobilize all factors of powers like the unique point of Subak, human resource potential which is supporting the development of agrotourism and then attraction Subak culture which interesting for the visitors of agrotourism Subak Jatiluwih with the chances that support agrotourism of Subak in Jatiluwih village like, market opportunity which still wide open for tourists especially especially native tourism lover.

Password: community empowerment, community development, the development strategy agrotourism